

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDAPATAN NASIONAL DALAM MENINGKATKAN LITERASI EKONOMI SISWA

Pinky Nadila¹

pinkynadila81@gmail.com¹

Hendra Riofita²

hendrariofita@yahoo.com²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of Cooperative Script and Problem Based Learning (PBL) methods in improving students' understanding of national income material. Using a quantitative approach with a pretest-posttest control group type quasi-experiment design, this study involved students in class XI Accounting at one of the State Vocational Schools. Instruments in the form of multiple choice tests and questionnaires were used to measure learning outcomes, economic literacy, and learning motivation. The analysis showed that both innovative learning methods significantly improved students' learning outcomes compared to conventional methods. In addition, economic literacy and learning motivation positively influence learning effectiveness. The use of interactive digital media also supports the understanding of economic concepts in a visual and interesting way.

Keywords: *Cooperative Script, Problem Based Learning, Economic Literacy, Learning Motivation, National Income.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode Cooperative Script dan Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pendapatan nasional. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experiment tipe pretest-posttest control group, penelitian ini melibatkan siswa kelas XI Akuntansi di salah satu SMK Negeri. Instrumen berupa tes pilihan ganda dan angket digunakan untuk mengukur hasil belajar, literasi ekonomi, dan motivasi belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua metode pembelajaran inovatif tersebut secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional. Selain itu, literasi ekonomi dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran.

Kata Kunci: Cooperative Script, Problem Based Learning, Literasi Ekonomi, Motivasi Belajar, Pendapatan Nasional.

PENDAHULUAN

Ekonomi pada dasarnya merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana manusia berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya

dengan sumber daya yang terbatas. Dalam kehidupan sehari-hari, aktivitas ekonomi menjadi bagian yang tak terpisahkan karena memengaruhi banyak aspek, mulai dari

pengambilan keputusan, pola konsumsi, hingga kesejahteraan masyarakat. Peran ekonomi pun sangat besar dalam mendorong pembangunan dan menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan (Johnson & Riofita, 2024). Oleh karena itu, pendidikan ekonomi menjadi penting sebagai sarana untuk membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam menghadapi tantangan ekonomi yang terus berkembang.

Pendapatan nasional, sebagai indikator utama kesehatan ekonomi suatu negara, menunjukkan tingkat produksi dan kesejahteraan masyarakat, serta seberapa efektif pelaku bisnis berkomunikasi satu sama lain. Dalam dunia bisnis, komunikasi yang baik-baik, baik secara internal maupun eksternal, dengan pelanggan dan mitra bisnis, membantu kelancaran operasional, peningkatan produktivitas, dan pengambilan keputusan yang strategis (Riofita, 2016). Dengan komunikasi yang efektif, pertumbuhan bisnis dan investasi dapat meningkat, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan nasional. Oleh karena itu, memahami konsep makroekonomi seperti pendapatan nasional sangat penting bagi siswa. Mereka juga harus mempelajari literasi ekonomi, termasuk peran komunikasi dalam aktivitas ekonomi.

Peran guru dalam memberikan pendidikan kepemimpinan kepada siswa sangat penting, karena mereka tidak hanya bertanggung jawab dalam mentransfer pengetahuan, tetapi juga membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang esensial untuk masa depan mereka (Riofita, 2016). Dalam konteks pendidikan ekonomi, misalnya, guru dapat mengintegrasikan konsep-konsep kepemimpinan dalam pembelajaran

ekonomi, di mana siswa diajak untuk berpikir kritis, mengambil keputusan rasional, dan berinovasi. Pendidikan ekonomi yang mengedepankan literasi ekonomi tidak hanya bertujuan untuk menciptakan individu yang terampil dalam mengelola sumber daya, tetapi juga untuk melatih mereka agar mampu menjadi pemimpin yang visioner dan solutif.

Berkaitan dengan hal tersebut, peran guru ekonomi juga sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, karena mereka bertugas membekali generasi muda dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dalam menghadapi dinamika ekonomi (Riofita, 2023). Melalui pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif, guru ekonomi dapat menanamkan pemahaman tentang bagaimana aktivitas ekonomi berjalan, termasuk bagaimana individu dan masyarakat dapat berkontribusi secara produktif dalam sistem ekonomi. Salah satu materi penting yang diajarkan adalah pendapatan nasional, yang menggambarkan total nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam periode tertentu. Pemahaman terhadap konsep ini memungkinkan siswa untuk melihat gambaran besar kondisi ekonomi negara serta kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat.

Literasi ekonomi merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh siswa untuk memahami dan menghadapi tantangan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan ekonomi memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Melalui pendidikan ini, individu dibekali dengan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan solutif dalam menghadapi persoalan ekonomi yang kompleks (Riofita et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan

pendekatan pembelajaran yang lebih relevan dan interaktif untuk meningkatkan literasi ekonomi siswa secara signifikan (Sihaloho, 2020).

Materi pendapatan nasional seringkali dianggap kompleks oleh siswa, sehingga memerlukan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mereka. Salah satu pendekatan yang telah terbukti efektif adalah metode Cooperative Script, yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar melalui diskusi dan kerja sama kelompok. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan pada materi pendapatan nasional (Usman, 2019).

Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) juga telah diterapkan dalam pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pendapatan nasional. PBL mendorong siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah nyata yang berkaitan dengan konsep ekonomi, sehingga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka. Studi menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dalam materi pendapatan nasional (Afdaryanti, 2022).

Literasi ekonomi dan motivasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran siswa. Penelitian oleh Kandori et al., (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi ekonomi dan motivasi belajar terhadap efektivitas pembelajaran siswa jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga di SMK Negeri 2 Tondano. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan literasi ekonomi dan

motivasi belajar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Penggunaan media digital dalam pembelajaran ekonomi dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan literasi ekonomi siswa. Pengembangan media digital yang interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat membantu mereka memahami konsep ekonomi dengan lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media digital dapat meningkatkan literasi ekonomi siswa secara signifikan (Wandira & Hardaningrum, 2023).

Penelitian oleh Fitriani & Riofita (2016) menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di uin suska riau dengan pendekatan kuantitatif menggunakan kuesioner dan analisis SPSS. Perbedaannya terletak pada tingkat pendidikan dan focus literasi : pendahuluan anda menitikberatkan pada literasi ekonomi siswa sekolah dalam konteks pembelajaran, sedangkan jurnal hendra lebih menekankan literasi kewirausahaan mahasiswa untuk pengembangan minat belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experiment) untuk mengukur efektivitas penerapan metode pembelajaran Cooperative Script dan Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pendapatan nasional. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, di mana satu kelompok siswa diberikan perlakuan menggunakan metode Cooperative Script

dan kelompok lainnya menggunakan metode PBL, sementara kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes pilihan ganda untuk mengukur penguasaan konsep pendapatan nasional dan angket untuk mengukur tingkat literasi ekonomi dan motivasi belajar siswa. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dari siswa kelas XI jurusan Akuntansi di salah satu SMK Negeri. Analisis data dilakukan dengan uji-t dan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar dan pengaruh literasi ekonomi serta motivasi terhadap efektivitas pembelajaran.

Penelitian ini juga melibatkan pengembangan media digital interaktif berbasis animasi dan video pembelajaran untuk mendukung peningkatan pemahaman konsep ekonomi siswa. Proses pengembangan mengikuti model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Media diuji kelayakannya oleh ahli materi dan media sebelum diterapkan dalam pembelajaran. Setelah implementasi, dilakukan evaluasi untuk menilai dampak media terhadap literasi ekonomi siswa. Hasil pengumpulan data dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Cooperative Script dan Problem Based Learning (PBL)

secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pendapatan nasional. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode Cooperative Script mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Hal ini membuktikan bahwa keterlibatan aktif siswa melalui diskusi dan kerja sama kelompok berdampak positif terhadap pemahaman mereka terhadap konsep ekonomi.

Metode PBL juga memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran dengan pendekatan ini, siswa dituntut untuk berpikir kritis, menganalisis permasalahan ekonomi nyata, dan mencari solusi berdasarkan konsep pendapatan nasional. Siswa yang mengikuti metode PBL menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami hubungan antar komponen pendapatan nasional serta aplikasinya dalam kehidupan nyata.

Selain pendekatan pembelajaran, literasi ekonomi dan motivasi belajar siswa terbukti berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Siswa dengan tingkat literasi ekonomi yang tinggi cenderung lebih mudah memahami materi, sementara motivasi belajar mendorong mereka untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini memperkuat pentingnya membangun fondasi literasi ekonomi sejak dini untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran ekonomi juga menjadi faktor penunjang penting. Media berbasis animasi dan video pembelajaran membantu visualisasi konsep yang abstrak, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi seperti pendapatan nasional. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa merespons positif

penggunaan media digital, dan terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep setelah media diterapkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan yang telah dijabarkan, pembelajaran ekonomi sangat dipengaruhi oleh metode pengajaran yang digunakan, tingkat literasi ekonomi siswa, serta motivasi belajar mereka. Metode pembelajaran inovatif seperti Cooperative Script dan Problem Based Learning terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa, membangun kemampuan berpikir kritis, dan memperdalam pemahaman terhadap materi pendapatan nasional. Selain itu, penguatan literasi ekonomi serta dorongan motivasi belajar menjadi faktor pendukung utama yang tidak dapat diabaikan dalam proses pembelajaran.

Di samping pendekatan metode dan faktor internal siswa, penggunaan media digital interaktif juga berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi. Media yang dirancang secara visual dan kontekstual terbukti membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak dengan lebih mudah dan menarik. Dengan demikian, integrasi antara pendekatan pembelajaran aktif, penguatan literasi, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran menjadi strategi yang saling melengkapi untuk menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital saat ini.

Selain itu, penting pula untuk memperhatikan peran guru sebagai fasilitator yang mampu mengarahkan siswa dalam memahami materi secara mendalam dan aplikatif. Guru yang mampu mengintegrasikan pendekatan pembelajaran inovatif dengan penggunaan media digital, serta memperhatikan kondisi literasi ekonomi

dan motivasi belajar siswa, akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan bermakna. Kepekaan guru terhadap kebutuhan belajar siswa dan dinamika kelas menjadi kunci dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat, khususnya dalam menyampaikan materi kompleks seperti pendapatan nasional. Dengan demikian, keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya bergantung pada metode dan media yang digunakan, tetapi juga pada kompetensi dan kepemimpinan pedagogis guru dalam mengelola proses pembelajaran ekonomi secara holistik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Cooperative Script dan Problem Based Learning (PBL) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa dalam mempelajari materi pendapatan nasional. Kedua metode ini mendorong keterlibatan aktif siswa melalui diskusi, kerja sama, dan pemecahan masalah, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan metode konvensional. Selain itu, siswa menjadi lebih mampu mengaitkan konsep-konsep ekonomi dengan situasi nyata, yang memperkuat penguasaan materi secara lebih mendalam dan aplikatif.

Selain faktor metode pembelajaran, tingkat literasi ekonomi dan motivasi belajar juga terbukti berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Siswa yang memiliki literasi ekonomi yang baik dan motivasi tinggi cenderung lebih aktif, cepat memahami materi, dan menunjukkan hasil belajar yang lebih optimal. Penggunaan media digital interaktif juga memperkuat proses pembelajaran dengan mempermudah pemahaman konsep

yang abstrak secara visual. Oleh karena itu, sinergi antara pendekatan pembelajaran inovatif, penguatan literasi ekonomi, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan ekonomi di tingkat sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdaryanti, M. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pendapatan Nasional Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning di Kelas Ekonomi Lintas Minat XI IPA1 SMA Negeri 1 Candung. *Journal on Education*, 5(1), 345–354. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.605>
- Fitriani, D., & Riofita, H. (2016). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Pasundan. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 8(April), 5–24.
- Johnson, D. wiranda, & Riofita, H. (2024). Peran Media Sosial Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(2), 321–332. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i2.2867>
- Kandori, I., Watung, S., & Mambu, R. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Motivasi Belajar Terhadap Eefektivitas Pembelajaran Siswa Jurusan Akuntansi Keuangan Dan Lembaga Smk Negeri 2 Tondano. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 118–124. <https://doi.org/10.53682/literacyjpe.v3i1.4050>
- Riofita, H. (2016). Bentuk Peranan Guru Dalam Memberikan Pendidikan Kepemimpinan. *Kependidikan Islam*, 2(1), 85–104.
- Riofita, H. (2016). *Komunikasi Bisnis*. Pekanbaru: CV. Mutiar Pesisir Sumatera.
- Riofita, H. (2023). Memicu Kesiapan Mahasiswa untuk Merekomendasikan Jurusan Pendidikan Ekonomi. *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.24014/ekl.v6i1.22803>
- Riofita, H., Juliana, E., Gustiani, S., Saputra, P., & Fitriani, Y. (2024). Menyulam Kesuksesan: Membangun Komitmen terhadap Program Studi untuk Menghasilkan Sumber Daya Manusia Unggul dalam Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(4), 199–202. <https://doi.org/10.55324/jgi.v1i4.33>
- Sihaloho, F. A. S. (2020). Membangun Literasi Ekonomi Siswa: Peran Pendidikan Ekonomi dalam Pengambilan Keputusan Finansial. *Jurnal Ekodik*, 08(1).
- Usman, R. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pendapatan Nasional Dengan Menggunakan Metode Cooperative Script Pada Siswa Kelas X IPS MAN Nagekeo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(1), 1–23.
- Wandira, N. R., & Hardaningrum, T. W. (2023). Pengembangan Media Digital untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 72–83. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.61463>